

# Pernah Menangkan H. Tafdil di Pilkada, H. Abustam Pertaruhkan Harga Diri dan Reputasi untuk Menangkan Burhanudin-Yani

**Bombana, sultranet.com** - H. Abustam, politisi senior asal Kabupaten Bombana, menyatakan komitmennya untuk memenangkan pasangan Burhanudin-Yani pada Pilkada 27 November 2024 mendatang.

Pernyataan ini disampaikan dalam orasi politik di hadapan masyarakat Desa Tedubara, Kabaena Utara, pada Jumat (27/9/2024).

Mantan Ketua Tim Pemenangan H. Tafdil-Johan pada Pilkada 2017 ini menegaskan akan mempertaruhkan reputasi politiknya untuk bisa memenangkan pasangan Burhanuddin dan Ahmad Yani.

“Saya akan mempertaruhkan harga diri dan reputasi politik saya demi kemenangan Burhanudin-Yani khususnya di wilayah Poleang,” ungkap H. Abustam.

Keputusan H. Abustam untuk mendukung pasangan ini dianggap strategis mengingat pengaruhnya di Bombana.

Dalam orasinya, ia juga menekankan pentingnya persatuan masyarakat untuk memastikan kemenangan.

“Ini adalah tanggung jawab kita bersama. Saya mengajak seluruh masyarakat untuk bahu-membahu demi masa depan Bombana yang lebih baik,” tegas Anggota DPRD Provinsi Sulawesi Tenggara dari Partai Gerindra itu.

Dengan dukungan tokoh politik seperti H. Abustam, pasangan Burhanudin-Yani diperkirakan memiliki peluang besar untuk meraih kemenangan di Pilkada Bombana.

---

# Pj. Bupati Yusmin Ajak Pelajar Kolaka Utara Cegah Pernikahan Dini

**Kolaka Utara, sultranet.com** - Penjabat (Pj) Bupati Kolaka Utara, Yusmin S.Pd., M.H., yang juga menjabat sebagai Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Tenggara, secara resmi membuka acara sosialisasi pencegahan stunting di kalangan pelajar SMA dan SMK di Kabupaten Kolaka Utara.(28/9/2024)

Kegiatan ini diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tenggara, dengan tujuan meningkatkan kesadaran generasi muda akan bahaya stunting serta pentingnya mencegah pernikahan dini, yang merupakan salah satu faktor utama penyebab stunting di daerah.

Dalam sambutannya, Yusmin menekankan bahwa pernikahan dini menjadi tantangan besar dalam upaya menurunkan angka stunting di Kolaka Utara. "Pernikahan dini tidak hanya membahayakan masa depan kalian, tetapi juga kesehatan anak-anak yang akan lahir. Anak yang lahir dari pasangan usia muda cenderung lebih berisiko mengalami stunting karena orang tua belum sepenuhnya siap secara fisik dan mental untuk menjalankan peran mereka," ujarnya.

Ia juga mengajak para pelajar untuk menjadi agen perubahan di masyarakat dengan mencegah pernikahan dini. "Saya ingin kalian menjadi pelopor, membawa pesan ini kepada teman-teman, keluarga, dan lingkungan sekitar. Jangan biarkan pernikahan dini menghancurkan masa depan kalian dan generasi berikutnya," tegas Yusmin.

Acara sosialisasi ini merupakan bagian dari langkah strategis pemerintah daerah dalam menekan angka stunting di Kolaka Utara. Pemerintah berharap, dengan keterlibatan aktif para pelajar, kesadaran masyarakat akan bahaya stunting serta pentingnya menghindari pernikahan dini semakin meningkat. Melalui sosialisasi seperti ini, diharapkan generasi muda dapat berperan dalam menciptakan masa

depan yang lebih sehat dan sejahtera.

Selain itu, pemerintah Provinsi dan Kabupaten Kolaka Utara terus berkomitmen untuk mengurangi angka stunting melalui berbagai program edukasi dan sosialisasi yang melibatkan seluruh elemen masyarakat, termasuk generasi muda sebagai ujung tombak perubahan.

Pelajar yang hadir pada kegiatan ini pun tampak antusias mengikuti rangkaian acara, yang diisi dengan materi edukasi seputar kesehatan, gizi, serta diskusi interaktif tentang dampak pernikahan dini dan stunting. Harapannya, generasi muda Kolaka Utara semakin siap untuk berkontribusi dalam pencegahan stunting dan menciptakan masa depan yang lebih baik.

Sumber: Kominfo Kolut

---

## **Pj. Bupati Kolaka Utara Dorong Guru Manfaatkan Kurikulum Merdeka**

**Kolaka Utara, sultranet.com** - Penjabat (Pj) Bupati Kolaka Utara, Yusmin, S.Pd., M.H., yang juga menjabat sebagai Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Tenggara, secara resmi membuka Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru dalam penerapan pembelajaran paradigma baru Kurikulum Merdeka. Kegiatan yang berlangsung di Aula SMKN 3 Kolaka Utara ini dihadiri oleh para guru dari berbagai sekolah di wilayah tersebut, (28/9/2024)

Dalam sambutannya, Yusmin menekankan pentingnya peran guru dalam menghadapi perubahan kurikulum yang memberikan kebebasan untuk berinovasi. "Kurikulum Merdeka memungkinkan guru untuk lebih kreatif dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, peningkatan kompetensi sangat penting agar guru

mampu memaksimalkan peluang ini demi peningkatan kualitas pendidikan di Kolaka Utara,” ungkapnya.

Pelatihan ini bertujuan untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara luas di seluruh sekolah. Fokus utamanya adalah pengembangan kemampuan siswa dalam berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif, sesuai dengan kebutuhan pendidikan modern. Para guru diberikan pelatihan intensif terkait metode pembelajaran fleksibel dan adaptif, yang sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan masing-masing peserta didik.

Dengan adanya pelatihan ini, Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Tenggara berharap guru-guru di Kolaka Utara dapat mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara efektif, guna menghasilkan siswa yang siap menghadapi tantangan global di masa depan.

Selain itu, Pj. Bupati juga berharap kegiatan semacam ini dapat terus digalakkan untuk mendorong perkembangan kualitas pendidikan di Kolaka Utara. “Guru adalah kunci keberhasilan pendidikan, dan dengan kompetensi yang terus diperbaharui, kita optimis mampu mencetak generasi muda yang unggul dan kompetitif,” tutup Yusmin.

**Sumber: Kominfo Kolut**

---

## **H. Burhanuddin Wakafkan Diri untuk Bangun Bombana**

**Bombana, sultranet.com** - Calon Bupati Bombana, Ir. H. Burhanuddin, M.Si, dalam safari politiknya di Kepulauan Kabaena, Sabtu (28/9), menyatakan komitmennya untuk mengabdikan sisa hidupnya demi percepatan pembangunan di Bombana. Burhanuddin menegaskan bahwa ia siap mewakafkan dirinya demi kemajuan daerah dan kesejahteraan masyarakat.

“Saya tidak punya kepentingan pribadi, saya hanya ingin mewakafkan diri saya untuk membangun Bombana lebih cepat dan lebih baik. Saya butuh doa dan dukungan dari masyarakat,” kata Burhanuddin di hadapan ratusan warga Kabaena yang hadir dalam safari politik tersebut.

Menurut Burhanuddin, wilayah Kabaena memiliki potensi ekonomi yang besar namun masih kurang mendapat perhatian dari pemerintah. Ia berjanji akan memberikan prioritas lebih bagi pembangunan di Kabaena jika terpilih sebagai Bupati Bombana. “Kabaena ini adalah sumber PAD terbesar bagi Bombana, tapi kenapa selama ini dianaktirikan? Saya tidak ingin ini terus terjadi,” tambahnya.

Dukungan terhadap Burhanuddin pun mengalir dari Ketua DPRD Bombana terpilih periode 2024-2029, Iskandar SP, yang merupakan putra asli Kabaena. Iskandar menegaskan bahwa ia secara pribadi akan memastikan seluruh janji politik Burhanuddin, terutama terkait pembangunan Kabaena, akan terealisasi.

“Saya jamin Burhanuddin tidak akan mengingkari janjinya untuk Kabaena. Saya yang akan mengawal dan menagih janji tersebut sampai terlaksana,” ujar Iskandar tegas.

Iskandar juga menyampaikan bahwa ia baru kali ini terlibat aktif dalam safari politik seorang calon bupati karena keyakinannya terhadap sosok Burhanuddin yang dianggap mampu membawa perubahan signifikan bagi Bombana, khususnya di Kabaena.

Selain dukungan dari Iskandar, mantan Ketua DPRD Bombana periode 2005-2009, H. Abustam, juga menyatakan dukungan penuh kepada Burhanuddin. Ia menegaskan bahwa perubahan sangat dibutuhkan di Bombana untuk menghentikan dinasti politik yang selama ini menguasai pemerintahan.

“Saya pertaruhkan nama baik saya demi perubahan. Saya yakin Burhanuddin mampu membawa Bombana ke arah yang lebih baik. Jika dinasti politik ini dibiarkan, Bombana akan kehilangan arah,” kata Abustam.

---

# Panwascam Parigi Muna Abaikan Dugaan Pelanggaran Pemilu oleh Oknum Kades

**MUNA, Sultranet.com** - Dugaan pelanggaran pemilu mencuat dalam kampanye pasangan calon (Paslon) Bupati dan Wakil Bupati Muna, nomor urut 1, Bachrun Labuta-Asrafil (BAHTERA) di Desa Kolasa, Kecamatan Parigi, Kabupaten Muna, pada Jumat (27/09/2024).

Dalam kampanye tersebut, Kepala Desa Parigi, Drs. LM Nurasim, diduga hadir dan terlibat, yang menjadi perhatian publik setelah fotonya beredar luas di media sosial.

Kehadiran pejabat pemerintah desa dalam kampanye politik seperti ini seharusnya menjadi sorotan, terutama bagi Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu), termasuk Panwascam dan pengawas desa setempat. Namun, dugaan pelanggaran tersebut tidak dianggap serius dan terkesan diabaikan oleh Panwascam Parigi.

Ketua Panwascam Parigi, Rahman, membenarkan bahwa Kades Parigi, Drs. LM Nurasim, terlihat dalam tenda kampanye Paslon BAHTERA. Namun, Rahman menyatakan bahwa masalah ini telah diselesaikan di tempat tanpa melanjutkan sebagai temuan pelanggaran pemilu.

“Kami sudah menyampaikan kepada Pak Desa bahwa aparat desa tidak boleh ikut kampanye, dan dia langsung keluar,” jelas Rahman pada Sabtu (28/09/2024) saat dihubungi melalui telepon.

Rahman juga menyatakan bahwa pihaknya tidak melihat adanya komunikasi antara Kades Parigi dengan Paslon BAHTERA. “Kalau ada komunikasi, kami pasti langsung menindak. Tapi setelah diberitahu, Pak Desa langsung meninggalkan lokasi,” tambahnya.

Namun, tindakan Panwascam Parigi ini menuai kritik. Berdasarkan Undang-Undang Pemilu Nomor 7 Tahun 2017 Pasal 490, kepala desa yang dengan sengaja melakukan tindakan yang menguntungkan atau merugikan salah satu peserta pemilu dalam masa kampanye dapat dikenai pidana penjara hingga satu tahun

dan denda maksimal Rp12 juta.

Selain itu, dalam Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014, disebutkan bahwa kepala desa dilarang ikut serta atau terlibat dalam kampanye pemilihan umum atau Pilkada.

Hingga berita ini ditayangkan, upaya konfirmasi terhadap Kades Parigi, Drs. LM Nurasim, melalui pesan WhatsApp belum mendapat tanggapan.

---

# Mantan Ketua dan Ketua DPRD Bombana Terpilih Dukung Penuh H. Burhanuddin

**Bombana, sultranet.com** - Dukungan kuat terus mengalir kepada calon Bupati Bombana, Ir. H. Burhanuddin, M.Si, dalam safari politiknya di Pulau Kabaena, Sabtu (28/9/2024)

Mantan Ketua DPRD Bombana periode 2005-2009, H. Abustam, dan Ketua DPRD Bombana terpilih periode 2024-2029, Iskandar SP, menunjukkan dukungan penuh mereka untuk Burhanuddin.

H. Abustam, yang juga mantan Ketua Tim Pemenangan H. Tafdil selama dua periode sebagai Bupati Bombana, menegaskan bahwa perubahan di Bombana sangat diperlukan.

Menurutnya anggota DPRD Provinsi Sulawesi Tenggara dari Partai Gerindra itu, keberlanjutan dinasti politik di Bombana hanya akan membawa daerah tersebut ke jurang ketertinggalan.

“Saya bertaruh atas nama baik saya untuk mendukung perubahan yang akan dibawa oleh Burhanuddin. Jika dinasti politik ini terus berjalan, Bombana akan menjadi negeri yang hilang arah. Saya jamin, Burhanuddin akan membawa perubahan, dan insyaallah, kita akan menang,” tegas Abustam.

Iskandar SP, Ketua DPRD Bombana terpilih yang merupakan putra asli Kabaena, juga menyatakan dukungan penuh kepada Burhanuddin.

Ia menekankan bahwa dirinya akan memastikan janji-janji Burhanuddin, terutama terkait pembangunan di Kabaena, akan terpenuhi.

“Saya jamin Burhanuddin tidak akan ingkar janji, terutama untuk pembangunan di Kabaena. Saya sendiri yang akan menagihnya dan memastikan semua janji itu terealisasi. Saya tidak pernah salah memilih orang yang tepat untuk Kabaena,” kata Iskandar.

Iskandar juga menambahkan bahwa selama Bombana berdiri, ini adalah kali pertama ia secara aktif terlibat dalam safari politik seorang calon bupati.

Hal ini, menurutnya, didasari oleh keyakinannya terhadap visi dan misi Burhanuddin dalam membangun Bombana yang lebih baik.

Dukungan dua tokoh besar ini semakin memperkuat posisi Burhanuddin sebagai calon yang memiliki kepercayaan besar dari elite politik dan masyarakat Bombana.

Dengan dukungan dari H. Abustam dan Iskandar SP, Burhanuddin diyakini memiliki peluang besar untuk membawa perubahan signifikan bagi Bombana.

---

## **Sultra Kirim Kontingen Siap Berlaga di Peparnas XVII Solo**

**Kendari, sultranet.com** - Provinsi Sulawesi Tenggara resmi melepas kontingennya untuk berlaga di Pekan Paralimpik Nasional (Peparnas) XVII yang akan digelar di Solo, Jawa Tengah. Pelepasan ini dilakukan pada Jumat, 27 September 2024, di lobby Kantor Gubernur Sulawesi Tenggara, dengan diwakili oleh Asisten III Bidang Administrasi Umum Setda Provinsi Sulawesi Tenggara, Sukanto Toding. Acara ini dihadiri oleh berbagai pihak, termasuk Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Kadispora) Sulawesi Tenggara, Ketua National

Paralympic Committee (NPC) Sultra, pelatih, official, serta para atlet disabilitas yang akan bertanding.

Dalam sambutannya, Sukanto Toding mengingatkan seluruh kontingen untuk menjaga nama baik Sulawesi Tenggara dan membawa kebanggaan daerah. Ia menegaskan pentingnya disiplin dan tepat waktu selama ajang berlangsung. "Setiap kali kita bertanding, kita tidak hanya mewakili diri sendiri, tetapi juga membawa kehormatan daerah. Tunjukkan sikap disiplin, sportivitas, dan rasa kesatuan dalam setiap pertandingan," katanya. Sukanto juga menekankan tiga nilai utama yang harus dipegang oleh para atlet dan pelatih, yaitu "3S": Syukur, Sportivitas, dan Satu Kesatuan. Nilai-nilai tersebut diharapkan dapat menjadi landasan bagi atlet dalam menghadapi tantangan dan meraih hasil terbaik.



Selain itu, Kadispora Sultra, La Ode Hidayat, mengingatkan para atlet dan pelatih bahwa kekompakan tim menjadi kunci utama kesuksesan. Ia menjelaskan bahwa keberhasilan tim Sultra sangat bergantung pada latihan yang telah dilakukan selama sebulan terakhir. "Insyallah, hasil terbaik dari latihan akan terlihat di arena pertandingan. Tunjukkan kemampuan maksimal kalian di setiap cabang olahraga," pesan La Ode Hidayat kepada kontingen Sultra. Ia juga mengajak seluruh atlet untuk menjaga kedisiplinan, kebersamaan, dan semangat dalam

membawa Sulawesi Tenggara menuju prestasi gemilang.

Ketua NPC Sulawesi Tenggara, Dr. Kafarudin, dalam laporan persiapan kontingen, mengungkapkan rasa bangga atas semangat yang ditunjukkan oleh atlet disabilitas Sultra. Meski memiliki keterbatasan, para atlet telah menunjukkan motivasi luar biasa untuk mengharumkan nama daerah. Kontingen Sulawesi Tenggara yang akan berlaga di Peparнас XVII terdiri dari 55 orang, dengan 27 atlet, 10 pelatih, dan 18 pendukung kontingen. Mereka akan berpartisipasi dalam 9 cabang olahraga, antara lain atletik, tenis meja, catur, bulu tangkis, renang, panahan, taekwondo, tenpin bowling, dan angkat berat.

Dengan keberagaman jenis disabilitas, tim Sultra terdiri dari 23 atlet daksa dan 4 atlet netra. Para atlet diharapkan dapat memberikan yang terbaik di arena Peparнас dan mengharumkan nama Sulawesi Tenggara. Pada akhir acara, Asisten III Setda Sultra, Sukanto Toding, menyerahkan bendera kontingen kepada Ketua Tim Kontingen Provinsi Sulawesi Tenggara, sebagai tanda pelepasan resmi untuk bertanding di Peparнас XVII Solo.

Dengan semangat sportivitas dan kekompakan, kontingen Sultra siap menunjukkan kemampuan terbaik mereka di ajang Peparнас yang prestisius ini. Semoga perjuangan mereka dapat membuahkan hasil yang membanggakan bagi Sulawesi Tenggara.

---

## **Kolaka Utara Deklarasi ODF, Targetkan Kabupaten Sehat 2025**

**Kolaka Utara, sultranet.com** - Pemerintah Kabupaten Kolaka Utara resmi mendeklarasikan Open Defecation Free (ODF) atau Stop Buang Air Besar Sembarangan, sebagai bagian dari upaya mencapai predikat Kabupaten Sehat pada 2025. Jum'at (27/9/2024)

Deklarasi yang berlangsung di Hotel Berlian ini dihadiri oleh Penjabat (Pj.) Bupati Kolaka Utara, Yusmin, S.Pd., M.H., Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi

Tenggara Hj. Usnia, SKM, M.KM, serta jajaran Organisasi Perangkat Daerah (OPD), camat, kepala desa, dan tenaga kesehatan.

Pj. Bupati Kolaka Utara, Yusmin, dalam sambutannya, menekankan pentingnya komitmen seluruh lapisan masyarakat dalam mendukung program ODF ini.

“Kita harus bersatu padu untuk mewujudkan Kolaka Utara yang sehat. Masyarakat dan pemangku kepentingan diharapkan berkomitmen penuh untuk mencapai target bebas ODF,” ujar Yusmin.

Program ODF ini melibatkan 16 puskesmas dan laboratorium kesehatan di Kolaka Utara, serta didukung oleh tenaga kesehatan lingkungan dan 13 dokter ahli yang tengah melanjutkan pendidikan spesialisasi untuk memperkuat sektor kesehatan di masa depan.

Kepala Dinas Kesehatan Kolaka Utara juga menegaskan bahwa pencapaian status bebas ODF menjadi syarat penting dalam penilaian Kabupaten Sehat. Saat ini, Kolaka Utara berada pada kategori “Padapa”, namun diharapkan pada 2025 bisa mencapai kategori “Wiwerda” dalam penilaian tersebut.

“Ini adalah langkah strategis menuju lingkungan yang lebih sehat,” tuturnya.

Sementara itu, Hj. Usnia, Kepala Dinas Kesehatan Sulawesi Tenggara, mengapresiasi deklarasi ini sebagai salah satu upaya untuk mengurangi perilaku buang air besar sembarangan hingga nol persen.

“Kolaka Utara menjadi kabupaten ketujuh di Sulawesi Tenggara yang mendeklarasikan ODF, setelah Kendari, Buton, Bau-Bau, dan Kolaka,” kata Usnia.

Untuk mendorong semangat masyarakat, Pemkab Kolaka Utara memberikan penghargaan berupa piagam dan insentif senilai 1 juta rupiah kepada desa dan kecamatan yang telah berhasil meraih status bebas ODF.

Penghargaan serupa juga diberikan kepada kepala puskesmas yang wilayah kerjanya mencapai target tersebut.

Deklarasi ODF di Kolaka Utara ini diharapkan menjadi langkah awal menuju tercapainya status Kabupaten Sehat 2025, dengan partisipasi aktif dari seluruh masyarakat dan pemangku kepentingan.

Sumber: Diskominfo Kolaka Utara

---

# Ini Alasan Rajiun-Purnama Pilih Kampanye di Kawasan Perkebunan Desa Bangkali Barat

**MUNA, Sultranet.com** - Pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Muna, LM Rajiun Tumada-Purnama Ramadhan, memilih kawasan perkebunan terpencil di Desa Bangkali Barat, Kecamatan Watopute, sebagai lokasi kampanye kedua mereka pada Jumat (27/09/2024).

Keputusan ini dinilai berbeda dari kebiasaan kampanye pasangan calon lainnya yang lebih sering memilih lokasi ramai.

Pasangan yang dikenal dengan akronim Rahmatnya Muna ini mengungkapkan bahwa alasan utama memilih lokasi tersebut adalah rencana pengembangan Kota Raha baru.

Jika terpilih pada Pilkada serentak 27 November 2024, kawasan ini akan menjadi salah satu target pembangunan infrastruktur, termasuk perbaikan jalan yang saat ini masih berupa tanah dan bebatuan cadas.

Rajiun Tumada datang ke lokasi kampanye menggunakan motor trail, melihat langsung kondisi jalan yang terjal.

Meski jauh dari pusat keramaian, ratusan warga Desa Bangkali Barat tetap hadir untuk mendukung pasangan idola mereka.

Antusiasme warga semakin terlihat ketika mereka mendengarkan pemaparan Rajiun tentang pentingnya pengembangan infrastruktur di wilayah tersebut.

Tokoh masyarakat setempat, La Ode Aliba, menegaskan bahwa pilihan lokasi kampanye ini sangat tepat, karena kawasan tersebut telah lama menantikan perhatian pemerintah, khususnya terkait pembangunan jalan.

Aliba juga mengungkapkan bahwa proposal pengembangan jalan yang diajukan masyarakat hingga kini belum mendapat tanggapan dari pihak berwenang.

“Saya sudah berulang kali mengajukan proposal, tapi tidak ada tindak lanjut. Syukurnya, misi Bapak Rajiun-Purnama sejalan dengan harapan kami,” ujar Aliba.

Sementara itu, Rajiun menegaskan bahwa wilayah tersebut memiliki potensi besar untuk pengembangan. Sebagai mantan Bupati Muna Barat, ia mengaku sering melewati jalur tersebut dan paham betul kondisi infrastruktur yang ada.

Ia berkomitmen untuk menjadikan wilayah ini sebagai salah satu prioritas pengembangan jika terpilih dalam Pilkada mendatang.

“Jalur ini sudah sering saya lewati, dan saya tahu persis apa yang dibutuhkan. Inilah yang menjadi bagian dari visi pembangunan kami ke depan,” tegas Rajiun.

Dengan strategi kampanye yang fokus pada daerah terpencil dan menyentuh langsung kebutuhan masyarakat, pasangan Rajiun-Purnama berusaha mendapatkan dukungan luas di seluruh wilayah Kabupaten Muna.

---

## **Buka Pendaftaran PTPS, Panwaslu Kecamatan Mataoleo Butuh 14 Pengawas**

**Bombana, sultranet.com** - Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Bombana resmi membuka pendaftaran Pengawas Tempat Pemungutan Suara (PTPS) untuk Pemilu 2024. Proses rekrutmen ini juga berlangsung di Kecamatan Mataoleo, yang membutuhkan 14 PTPS dari 11 desa.

Kepala Sekretariat Panwaslu Kecamatan Mataoleo, Harlan, S.S., M.A.P., menjelaskan bahwa pihaknya akan menyeleksi PTPS dari beberapa desa di wilayahnya.

“Kami menerima 14 PTPS dari 11 desa,” ujarnya. Jumat (27/9/2024)

Adapun rincian jumlah PTPS per desa, yakni Desa Pulau Tambako membutuhkan 2 orang, Desa Lora sebanyak 3 orang, dan Desa Mawar 1 orang.

Sementara Desa Toli-Toli, Desa Batu Sempe Indah, Desa Hambawa, Desa Tajuncu, Desa Pomontoro, Desa Laloa, dan Desa Liano masing-masing membutuhkan 1 orang PTPS.

Calon peserta diwajibkan melengkapi beberapa persyaratan, antara lain fotokopi KTP yang masih berlaku, pas foto terbaru ukuran 4×6 sebanyak 2 lembar, serta fotokopi ijazah terakhir yang dilegalisir dengan menunjukkan ijazah asli.

Selain itu, calon peserta juga harus membuat surat pernyataan bermaterai Rp10.000 yang berisi kesetiaan kepada Pancasila, UUD 1945, dan cita-cita Proklamasi 17 Agustus 1945.

Syarat lainnya meliputi sehat jasmani dan rohani, bebas dari narkoba, tidak pernah menjadi anggota partai politik dalam 5 tahun terakhir, dan tidak pernah dipidana penjara berdasarkan putusan pengadilan.

Harlan juga menambahkan bahwa pendaftaran diperpanjang hingga 10 Oktober 2024.

“Kami berharap masyarakat yang memenuhi syarat bisa segera mendaftarkan diri untuk berkontribusi dalam mengawasi pelaksanaan Pemilu,” tutupnya.